

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kahatex didirikan pada tahun 1979 oleh Mr. LH Song. Perusahaan ini telah berkembang menjadi sebuah kompleks tekstil besar, luas lebih dari dua lokasi manufaktur di Cijerah, Bandung dan Cipacing, Sumedang, dengan luas sekitar 150 hektar. Ini menempatkan perusahaan di jantung industri tekstil Indonesia dengan total pekerja lebih dari 48.000 pegawai.

Perusahaan ini sepenuhnya terintegrasi dari serat, pemintalan pada kain, juga manufaktur garmen fabrikasi, pakaian, kaus kaki, pasokan blanket kepada konsumen multi nasional. Mempekerjakan dengan teknisi teknis yang tinggi untuk mengembangkan mesin modern perusahaan, untuk memastikan kualitas tinggi.

Perusahaan ini memiliki sejarah panjang ekspansi berkelanjutan dengan pernah memperluas jangkauan produk. Saat ini perusahaan adalah pemasok utama untuk sektor tekstil Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pasar ekspor dengan mengekspor lebih dari 35% dari produksinya langsung ke tentang banyak Negara di seluruh dunia. 45% adalah ekspor tidak langsung dengan perusahaan konsumen, tentang pasokan 20% untuk pasar domestik. Perusahaan telah dianugerahi Oko-Tex Standard 100, yang merupakan dukungan yang jelas dari komitmen terhadap kualitas.

PT. Kahatex bangga menjadi perusahaan dengan jiwa, pelatihan dan memotivasi tim untuk bekerja dengan efisiensi dicampur dengan kehangatan, persahabatan dan pemahaman. Pelanggan dinilai sebagai aset paling penting dari perusahaan dan semua upaya difokuskan untuk membangun, dan meningkatkan nilai, masing-masing hubungan pelanggan. Pertumbuhan bersama adalah tujuan bersama, saling pengertian dan saling bekerja sama sebagai pegangan hingga akhir.

2.1.1 Visi dan Misi PT. KAHATEX Bandung

VISI

Sesuai dengan bidangnya, PT. KAHATEX memiliki visi *“one stop shop for your entire textile needs.”* Yaitu satu tempat pemberhentian untuk seluruh kebutuhan tekstil anda.

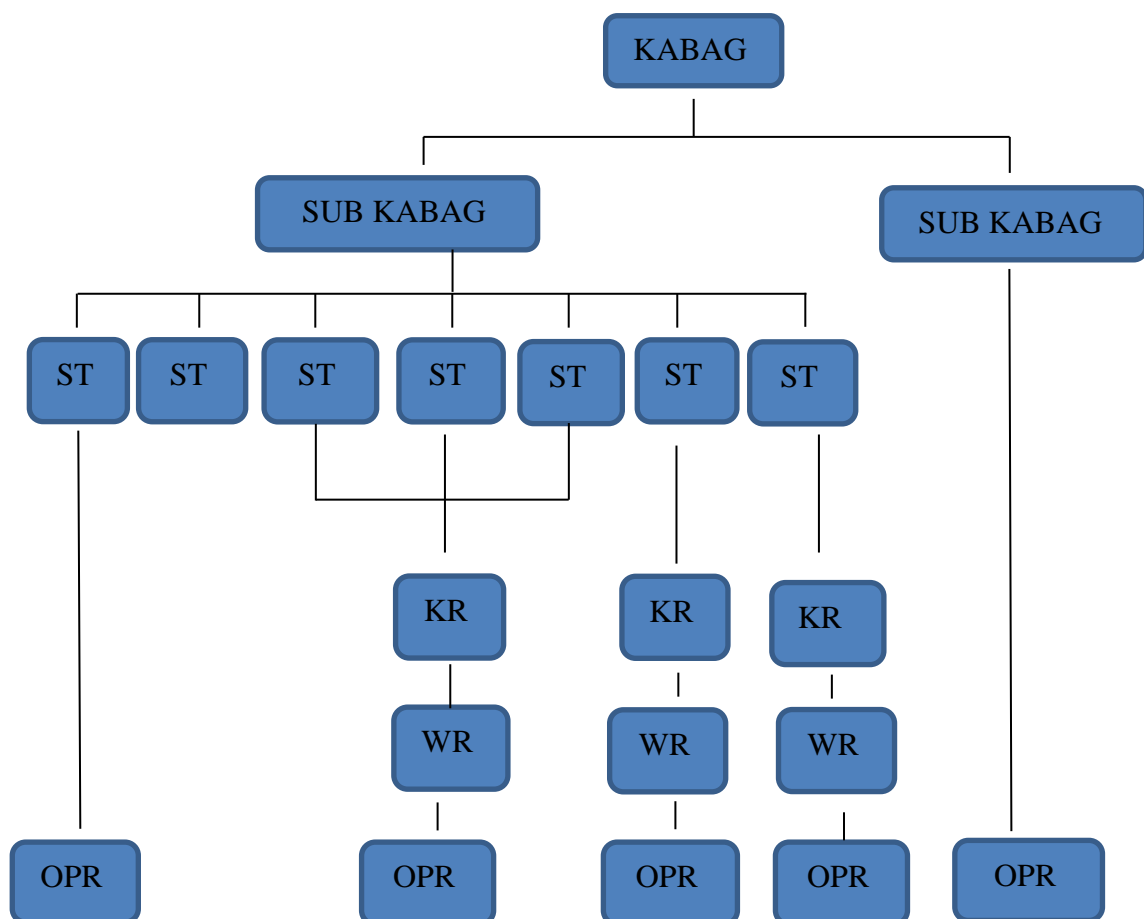
MISI

Unruk memenuhi visi perusahaan, PT. KAHATEX melakukan perbaikan secara terus menerus dengan cara:

1. Menetapkan standar untuk menyediakan produk dan jasa dengan kualitas tinggi.
2. Mencitakan tenaga kerja yang ahli, berkemampuan dan berkompetensi pada bidangnya.
3. Menjadi perusahaan yang terdepan dibidangnya.
4. Bekerjasama dengan supplier mesin untuk meningkatkan efisiensi mesin dalam proses dan energi
5. Menjaga kualitas dan kuantitas serta efektifitas dalam bekerja.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan adalah gambaran hubungan antar fungsi-fungsi, bagian-bagian maupun orang-orang yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat terhindar dari timbulnya ketidakjelasan hubungan yang mengakibatkan kerugian seperti lepasnya tanggung jawab, pekerjaan yang tidak efisien, ketidakjelasan dalam pengambilan keputusan dan kesimpangsiuran deskripsi pekerjaan yang harus dijalankan.



Sumber : PT. Kahatex

Gambar 2.1
Struktur Organisasi PT. Kahatex, Bandung

2.3 Deskripsi Jabatan

1. KABAG

- Menerima dan memeriksa PDK (Panduan Kerja) dan kartu warna.
- Mendiskusikan presentase hasil produksi potong dan masalah-masalah yang terjadi kepada bawahan.
- Memeriksa setiap laporan pengiriman atau penerimaan barang, jadwal, hasil potong, serian dan *cutting list*.
- Memberikan instruksi kerja.

2. SUB KABAG

- Menerima PDK (Panduan Kerja) dan kartu warna.
- Memastikan prosedur kejadian standarisasi produksi terpelihara, berjalan efektif dan efisien.
- Mengelola barang inventaris perusahaan
- Melaksanakan dan menerapkan program kebersihan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan.
- Memberikan laporan permasalahan atau kinerja di bagian *accessories*.

3. ST (STAFF)

- Menerima instruksi kerja dari atasan.
- Membantu pekerjaan sub kabag.
- Memastikan prosedur kerja dan standarisasi produksi terpelihara, berjalan efektif dan efisien.

- Memberikan laporan permasalahan atau kinerja di bagian gudang kain kepada atasan.
- Melaksanakan dan menerapkan program kebersihan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan.
- Mengelola barang inventaris perusahaan.

4. KR (KEPALA REGU)

- Menerima instruksi kerja dari atasan.
- Memastikan prosedur kejadian standarisasi produksi terpelihara, berjalan efektif dan efisien.
- Memberikan laporan permasalahan atau kinerja di bagian gudang kain kepada atasan.
- Melaksanakan dan menerapkan program kebersihan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan.
- Mengelola barang inventaris perusahaan.

5. WR (WAKIL KEPALA REGU)

- Menegur bawahan bila pekerjaannya tidak sesuai dengan prosedur.
- Memberikan penilaian atas hasil kerja bawahan.
- Menerima instruksi kerja dari atasan.
- Memastikan prosedur kejadian standarisasi produksi terpelihara, berjalan efektif dan efisien.
- Memberikan laporan permasalahan atau kinerja di bagian gudang kain kepada atasan.

- Melaksanakan dan menerapkan program kebersihan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan.
- Mengelola barang inventaris perusahaan.

6. OPR (OPERATOR)

- Menerima instruksi kerja dari atasan.
- Memastikan prosedur kejadian standarisasi produksi terpelaiara, berjalan efektif dan efisien.
- Memberikan laporan permasalahan atau kinerja di bagian gudang kain kepada atasan.
- Melaksanakan dan menerapkan program kebersihan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan.
- Mengelola barang inventaris perusahaan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Setelah penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek di PT. Kahatex , aspek kegiatan perusahaan adalah :

PT. Kahatex memiliki sejarah panjang pertumbuhan *self-propelled* dengan selera hampir tak terpuaskan untuk modernisasi dan ekspansi. Merangkul teknologi baru, upgrade yang sudah ada, menambahkan produk baru untuk portofolio, dan komitmen terhadap kualitas membentuk inti dari filosofi perusahaan.

Perusahaan ini masuk ke dalam pabrik tekstil terbesar di Indonesia, karena kontribusinya terhadap pasar ekspor yang signifikan dan teladan. Lebih dari 40% langsung diekspor ke sekitar 80 negara di seluruh dunia. 40% secara tidak

langsung diekspor melalui penjualan ke produsen yang berorientasi ekspor lainnya dari pakaian, kaus kaki, dan sweater di Indonesia. Berbagai produk mencakup hampir seluruh produk tekstil dari berbagai benang dan kain untuk produk seperti pakaian, selimut, karpet, kaus kaki, sarung tangan, dll. Di PT. Kahatex pakaian, kaus kaki, dan sarung tangan adalah 100% berorientasi ekspor.